

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Utara Desa Maspul Kecamatan Sebatik Tengah dengan sampel yang dipilih lokasi penelitian yaitu di SD N 002 Sebatik Tengah Desa Maspul. Karena Merupakan letak Pendidikan yang terbatas yang berada di Kabupaten Nunukan Kecamatan Sebatik Tengah Desa Maspul. Respondennya Anak-anak SD N 002 Sebatik Tengah dan juga Kepala sekola, Guru-Guru, Kepala Desa Maspul, serta Warga Desa Maspul. Dan juga melakukan penelitian secara menyeruh di sebatik Tengah dengan pihak Pemerintahan serta Masyarat yang ikut serta dalam pelayanan pendidikan di Desa Maspul. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat di tarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kolaborasi Pelayanan Pendidikan Dasar Di Desa Maspul Sebatik Tengah Tahun 2016-2017, masih tergolong rendah karena pelayanan pendidikan di desa maspul masih sangat membutuhkan sumber daya manusia untuk potensi di sana. Seperti pelayanan sekolah ruang belajar, para guru yang sangat terbatas dan jua sistem belajar yang KBM nya masih belum aktif seperti di sekolah di kota. Infrastruktur juga sangat berpengaruh di sana

seperti akses jalan dan juga transportasi yang hanya ada satu mobil untuk mengangkut anak-anak dan guru ke sekolah. Warga Desa Maspul juga masyarakat masih sangat terbatas dalam keadaan pendidikan. Dan juga untuk pelayanan akses ke pemerintah masih sangat minim.

2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Kolaborasi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pelayanan Pendidikan Dasar Di Wilayah Perbatasan Desa Maspul Sebatik Tengah Kalimantan Utara Tahun 2016-2017, faktor pemerintah dan masyarakat yaitu dari segi:
 - a. Jumlah tenaga pendidik
 - b. Kesejahteraan guru
 - c. Kualitas sarana fisik
 - d. Kesempatan pemerataan pendidikan
 - e. Budaya pendidikan masih rendah

Dari beberapa faktor itu yang menghambat kolaborasi pemerintah dan masyarakat tidak bisa mengakses jalannya suatu pelayanan pendidikan di desa maspul sebatik tengah, yang membuat penghambat suatu proses pelayanan pendidikan. Karena daerah perbatasan yang sulit di jangkau serta peran pemerintah yang kurang terhadap daerah perbatasan dan jaminan mutu pendidikan untuk wilayah perbatasan yang harus selalu di beri bantuan SDM yang baik.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan segmen dan masalah yang berbeda. Baik dari kolaborasi yang diteliti harus ditingkatkan dan diperbaharui sesuai dengan trend dan fenomena yang terjadi, dar segi jumlah sampel dan sampel yang diambil harus ditingkatkan dari jenis dan kompleksitas pelayan pendidikan di Desa Maspul Sebatik Tengah. Tantangan bagi peneliti selanjutnya adalah bagaimana peneliti melakukan sinkronisasi kolaborasi pemerintah dan masyarakat di pelayanan pendidikan di perbatasan. Peneliti ke depan harus mampu memberikan data empiris kolaborasi pemerintah dan masyarakat di bidang pendidikan.
2. Pemerintah daerah kabupaten nunukan beserta pemerintah pusat Indonesia seharusnya bisa memberikan pelayanan lebih terhadap daerah perbatasan khususnya di pelayanan pendidikan dengan memberikan sumbangsih melalui pengiriman sumber daya manusia yang mempunyai potensi baik, pembenahan infrastruktur, pemberian donasi buku, bantuan material untuk bangunan sekolah beserta jaminan khusus kesejahteraan untuk anak-anak di daerah perbatasan.

3. Masyarakat pun ikut berpartisipasi dalam memberikan dorongan moril dan bantuannya terhadap warga perbatasan dan anak-anak perbatasan yang menempuh pendidikan di wilayah perbatasan, dengan memberikan pelayanan pendidikan keikutsertaan membatu tenaga kerja pendidik dalam mensukseskan program pelayanan pendidikan di wilayah perbatasan. Karena wilayah perbatasan merupakan wajah depan bangsa Indonesia.